

ABSTRAK

DESKRIPSI KEMITRAAN TEBU MILIK MASYARAKAT DENGAN PT GUNUNG MADU PLANTATION DI KAMPUNG GUNUNG AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2012

Oleh

Sari Dwika Ratri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kemitraan tebu milik masyarakat dengan PT Gunung Madu Plantation di Kampung Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Titik tekan kajiannya pada: luas lahan milik petani kemitraan tebu, jumlah penghasilan, manfaat kemitraan, dan tanggapan petani terhadap adanya kemitraan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 18 petani tebu mandiri, dan seluruhnya dijadikan responden penelitian (penelitian populasi). Pengumpulan Data dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dengan teknik tabulasi persentase, sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam pembuatan laporan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) total luas lahan petani kemitraan 34,75ha, sedangkan luas lahan petani rata-rata 1,9ha (2) Total penghasilan seluruh petani kemitraan tebu sebanyak Rp. 581.574.675/tahun, rata-rata setiap petani memiliki penghasilan Rp. 32.309.704/tahun. (3) Manfaat kemitraan petani mendapatkan pinjaman modal usaha Rp. 9.275.000/ha dan bantuan teknis mampu meningkatkan hasil produksi, yaitu 148,6 ton/petani dengan penghasilan rata-rata Rp. 32.309.704/tahun/petani (4) sebagian besar tanggapan responden (88,89%) mendukung adanya kemitraan tebu mandiri yang diprakarsai oleh PT Gunung Madu Plantation karena dapat memberikan peningkatan pendapatan yang diperoleh petani.

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF SUGAR CANE PARTNERSHIP OWNED BY COMMUNITY WITH PT GUNUNG MADU PLANTATION IN GUNUNG AGUNG VILLAGE, TERUSAN NYUNYAI SUBDISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY YEAR 2012

By

Sari Dwika Ratri

This study aimed to describe sugar cane partnership owned by community with PT Gunung Madu Plantation in Kampung Gunung Agung , Terusan Nyunyai Subdistrict, Central Lampung regency. the pressure point in this study are land owned by cane farmers partnerships, income, partnership benefits, and the response of farmers to the partnership.

This study uses descriptive method. the population in this study are 18 independent cane farmers, and all of them are respondents of the study (study population). The Data collected by observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data are analyzed with percentage tabulation technique , and it is used as a basic interpretation and description in making this research report.

The results of this study show that: (1) the total land area of 34.75 ha partnerships farmers, while the farmers' land area average of 1.9 ha (2) Total income of the entire partnership sugarcane farmers Rp. 581.574.675/year, on average each farmer income Rp. 32.309.704/year. (3) The benefits of partnering farmers obtain capital loan of Rp. 9.275.000/ha and technical assistance to increase production, which is 148.6 tons / farmers with an average income of Rp. 32.309.704/year/farmer (4) the majority of respondents (88.89%) support the existence of independent cane partnership initiated by PT Gunung Madu Plantation because it can provide the increasing income for the farmer.